

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 11 Jakarta Barat yang beralamat di jalan pinangsia 1 No 20, RT.7/RW.5, kota tua, Pinangsia, tamansari, kota Jakarta Barat. Alasan kenapa tempat ini dipilih oleh peneliti karena terdapat siswa yang hasil belajarnya masih rendah pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, hal ini berdasarkan hasil tes peneliti dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa siswi kelas X di SMK Negeri 11 Jakarta Barat.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu bulan maret, sampai juni 2018. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa selama jangka waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian bagi peneliti.

#### **B. Metode Penelitian**

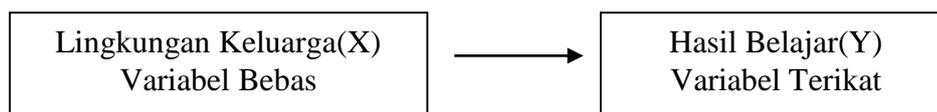
##### **1. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto “dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan angka angka.

## Konstelasi Hubungan

### GAMBAR III.1

#### KONTELASI HUBUNGAN ANTARA VARIABEL X DAN Y



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Lingkungan keluarga)

Y = Variabel Terikat( Hasil Belajar)

→ = Arah Hubungan

### C. Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyediaan data.(Sugiyono, 2011:61) mengatakan bahwa Polulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakterisik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti yang berupa makhluk hidup,benda, sistem dan lain sebagainya.

Mengingat jumlah populasi yang cukup besar maka pengambilan sempel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana(*Proportional Random sampling Technique*).Dimana Kerlinger mengatakan bahwa “(*Proportional Random Sampling Technique*)adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau

semesta dengan cara pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan unsure unsure atau kategori dalam populasi penelitian. Penentuan sampel merujuk pada *tabel isacc dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% banyaknya sampel 131 siswa. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

**TABEL III.1**

**Teknik Pengambilan Sampel**

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah Siswa perkelas</b> | <b>Perhitungan</b>    | <b>Sampel</b> |
|--------------|------------------------------|-----------------------|---------------|
| X OTKP 1     | 36                           | $(36/214) \times 131$ | 22            |
| X OTKP 2     | 36                           | $(36/214) \times 131$ | 22            |
| X AKL 1      | 36                           | $(36/214) \times 131$ | 22            |
| X AKL 2      | 35                           | $(35/214) \times 131$ | 21            |
| X BDP 1      | 36                           | $(36/214) \times 131$ | 22            |
| X BDP 2      | 35                           | $(35/214) \times 131$ | 21            |
| Jumlah       | 214                          |                       | 131           |

*Sumber: Data diolah peneliti*

**D. Teknik Pengumpulan data**

**1. Hasil Belajar**

**a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil didapatkan peserta didik selama melaksanakan proses kegiatan belajar disekolah. Hasil belajar ini pada akhirnya akan berupa penilaian atau skor yang diterima selama kurang waktu yang sudah diprogramkan.

**b. Definisi Operasional**

Hasil belajar yang dimiliki siswa terhadap penguasaan mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum. Hasil belajar siswa merupakan data sekunder yang datanya diambil dari nilai ulangan harian, dan ujian akhir semester mata pelajaran pengantar administrasi umum yang diberikan guru yakni kemampuan kognitif,afektif dan psikomotorik meliputi pengetahuan,pemahaman,sikap danketerampilan

**2. Lingkungan keluarga**

**a. Definisi Konseptual**

Lingkungan keluarga merupakan suatu wadah perkumpulan yang didalamnya terdapat Ayah, Ibu, beserta anak dimana didalam keluarga terjadi interaksi dan komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya.Lingkungan keluarga juga merupakan tempat dasar anak untuk menerima didikan,bimbingan serta perhatian sepenuhnya dari orangtua.Sikap dan perilaku anak baik atau buruknya tergantung bagaimana anak didik orangtuanya didalam lingkungan keluarga.

### **b. Definsi Operasional**

Penelitian lingkungan keluarga yang di ukur menggunakan instrumen melalui indikator lingkungan keluarga yaitu meliputi psikologis maupun fisik yang diterima oleh seorang anak didalam lingkungan keluarga. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor psikologis yang meliputi hubungan yang harmonis sesama anggota keluarga, perhatian, suasana rumah, dan faktor fisik yaitu tempat dan peralatan belajar. Untuk mendapatkan data tentang lingkungan keluarga, maka diukur melalui penyebaran kuesioner model skala *Likert*.

### **c. Kisi Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Pada bagian ini disajikan kisi kisi instrument variabel lingkungan keluarga untuk diuji cobakan dan kisi kisi instrumen sampai ketahap final serta juga meberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator lingkungan keluarga secara psikologis maupun fisik. Kisi-kisi instrument lingkungan keluarga bisadilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL III. 2

## KISI-KISI INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA

| Indikator         | Sub Indikator                                  | Butir Uji Coba        |          | Uji Coba Drop |     | Butir Final |          |
|-------------------|--|-----------------------|----------|---------------|-----|-------------|----------|
|                   |  | (+)                   | (-)      | (+)           | (-) | (+)         | (-)      |
| Faktor Psikologis | Hubungan yang harmonis sesama anggota keluarga | 1,2,3,6,7,8           | 4,5      |               |     | 1,2,3,6,7,8 | 4,5      |
|                   | Perhatian                                      | 9,10,12,13            | 11,14,15 | 13            |     | 9,10,       | 11,14,15 |
|                   | Suasana lingkungan Rumah                       | 16,17,18              | 19       |               |     | 16,17,18    | 19       |
| Faktor Fisik      | Tempat dan peralatan belajar                   | 20,21,22,24,25,26,27, | 23       | 20,21,22,24   |     | 25,26,27    | 23       |

*Sumber: Data diolah peneliti*

Setiap butir instrumen indikator mengandung nilai masing masing. Peneliti menyajikan penilaian terhadap masing masing indikator instrumen lingkungan keluarga setiap satu butir pernyataan mendapatkan nilai jawaban 1 sampai 5 dengan tingkatan jawabannya. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 dibawah ini

**TABEL III. 3**  
**SKALA PENILAIAN X**  
**(LINGKUNGAN KELUARGA)**

| Skala Jawaban             | Bobot Skor Positif | Bobot Skor Negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (s)         | 5                  | 1                  |
| Setuju (s)                | 4                  | 2                  |
| Ragu-Ragu (RR)            | 3                  | 3                  |
| Tidak Setuju (ST)         | 2                  | 4                  |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                  | 5                  |

*Sumber: Data diolah peneliti*

#### **d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga**

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kusioner model skala *Likert* yang mengacu pada indikator-indikator yang ada pada variabel lingkungan keluarga. Tahap selanjutnya konsep instrument di konsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk,yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah mendapat persetujuan hal berikutnya yang dilakukan adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 orang responden yaitu siswa SMKN 11 Jakarta Barat sempel diuji cobakan dengan menggunakan metode acak sederhana.

#### **e. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data-data dari seluruh responden terkumpul. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif oleh karena itu teknik analisis data menggunakan statistik. Adapun teknik-teknik analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono (2010:260) Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh variabel Y, bila nilai variabel X dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Mencari persamaan regresi dengan rumus (Sugiyono, 2010:261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

#### Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan Regresi

a = Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus (Sugiyono:260):

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Sebelum data yang telah diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Uji *Liliefors*, pada taraf signifikan( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho = Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Ho = Diterima jika  $L_o < L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi = Ditolak jika  $L_o > L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal  
Populasi berdistribusi normal jika Ho diterima

### b. Uji Linearitas Regresi

Menurut Sugiyono (2010:265) salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, ini berarti bahwa untuk mengetahui

apakah garis regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak.

Rumus yang digunakan untuk uji linieritas regresi adalah:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b | a) = b - \left\{ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b | a)$$

$$JK (TC) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

**Keterangan:**

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b | a) = Jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

Untuk mempermudah dalam melakukan uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varian (ANAVA) sebagai berikut (Sugiyono, 2010:266):

**Tabel III.4**

**Daftar Analisis (ANAVA) Regresi Linier Sederhana**

| Sumber Variasi   | dk    | Jumlah Kuadrat (JK)    | Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F <sub>hitung</sub>           | F <sub>tabel</sub>              |
|------------------|-------|------------------------|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Total            | N     | $\sum Y^2$             |                                |                               |                                 |
| Koefisien (a)    | 1     | $\frac{(\sum Y)^2}{n}$ |                                |                               |                                 |
| Regresi (b   a)  | 1     | $b \cdot \sum xy$      | $\frac{b \cdot \sum xy}{1}$    | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ | Fo > Ft<br>Maka Regresi Berarti |
| Residu (S)       | n - 2 | JK (S)                 | $\frac{JK(S)}{n - 2}$          |                               |                                 |
| Tuna Cocok       | k - 2 | JK (TC)                | $\frac{JK(TC)}{k - 2}$         | $\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$      | Fo < Ft<br>Maka Regresi Linear  |
| Galat Kekeliruan | n - k | JK (G)                 | $\frac{JK(G)}{n - k}$          |                               |                                 |

*Sumber: Data diolah peneliti*

### Hipotesis Statistik:

Ho :  $Y = a + \beta X$  regresi linear

Ha :  $Y \neq a + \beta X$  regresi tidak linear

### Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linear jika Ho diterima.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Perhitungan signifikansi regresi sebagai berikut (Sugiyono, 2010:273):

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$$

F<sub>tabel</sub> dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada tarah signifikasi  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis:

Ho: Model regresi tidak signifikan

Ha: Model regresi signifikan

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah:

Ho ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Ho diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

#### b. Uji Koefisien Kolerasi

Menurut Sugiyono (2010:228) pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil dari koefien kolerasi dengan menggunakan rumus kolerasi product moment pearson.

Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien kolerasi X dan Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

|              |                            |
|--------------|----------------------------|
| $\Sigma Y$   | : Jumlah skor Y            |
| $\Sigma X^2$ | : Jumlah kuadrat skor X    |
| $\Sigma Y^2$ | : Jumlah kuadrat skor Y    |
| n            | : Jumlah sampel yang diuji |

**c. Uji Keberartian Koefisien Kolerasi (Uji – t)**

Apabila dilakukan pengujian dengan uji keberartian koefisien kolerasi atau uji – t untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:230):

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

|              |                                      |
|--------------|--------------------------------------|
| $t_{hitung}$ | : Skor signifikan koefisien kolerasi |
| $r_{xy}$     | : Koefisien kolerasi product moment  |
| n            | : Banyaknya sampel/ data             |

Hipotesis statistik:

$H_0: \beta = 0$

$H_i : \beta \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien kolerasi berarti

Terima  $H_i$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien kolerasi tidak berarti

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel lainnya. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk presentase. Setelah mengetahui kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap Y dengan mengkuadratkan  $r_{xy}$  yang diperoleh. Kemudian penafsirannya dinyatakan dalam presentase. Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:269):

$$KD = r_{xy} \times 100 \%$$

#### Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*